

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adopsi inovasi inseminasi buatan (IB) pada peternak kerbau di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan tahapan adopsi inovasi berada pada kategori telah diterapkan dengan persentase 85,32%.

Adopsi inovasi inseminasi buatan pada peternak kerbau di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan ukuran adopsi inovasi berada pada kategori kurang diterapkan dengan persentase 78,54%.

Tingkat keberhasilan dari teknologi inseminasi buatan (IB) di Kabupaten Padang Pariaman pada 1 tahun terakhir (2016) dilihat dari *calving rate* sebesar 52%.

5.2. Saran

Peternak kerbau di Kabupaten Padang Pariaman diharapkan dapat lebih cepat dalam mengadopsi teknologi inseminasi buatan, dan diharapkan juga dapat menerapkannya keseluruhan ternak kerbau yang dipelihara serta menerapkannya sesuai yang disampaikan oleh penyuluh guna meningkatkan populasi ternak kerbau yang berujung pada peningkatan perekonomian peternak kerbau itu sendiri.

Penyuluh atau Dinas Peternakan diharapkan lebih sering dalam mensosialisasikan tentang inovasi inseminasi buatan kepada peternak kerbau di Kabupaten Padang Pariaman agar dapat menerapkan inovasi tersebut sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari masing – masing peternak.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kendala dan hambatan yang dihadapi peternak kerbau dalam menerapkan inovasi inseminasi buatan secara luas dan terus menerus.

